

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari rahim ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai dengan penyulit (Aprilia, 2011).

Persalinan normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) lahir spontan dengan presentasi belakang kepala tanpa bantuan alat yang berlangsung dalam waktu 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin (Aprilia, 2011). Karakteristik dari persalinan ialah adanya his persalinan dan juga disertai dengan pengeluaran lendir darah.

Asuhan sayang ibu dan bayi pada persalinan diharapkan seperti, memberikan pelayanan pada ibu dengan penuh perhatian, memberikan semangat dan dukungan pada ibu, meminta keluarga mendampingi ibu selama proses persalinan, memberi kesempatan bagi ibu untuk memilih posisi meneran sesuai yang diinginkan, memberi asupan nutrisi yang cukup bagi ibu, seperti makan dan minum, melakukan rawat gabung ibu dan bayinya, membimbing ibu untuk memeluk bayinya dan sesegera mungkin memberikan Air Susu Ibu (ASI), diupayakan pemberiannya dilakukan kurang dari 1 jam atau biasa disebut dengan Inisiasi Menyusui Dini (IMD),

memantau kondisi ibu dan bayi setelah melahirkan, memberikan asupan nutrisi setelah melahirkan, menganjurkan ibu untuk beristirahat setelah melahirkan, mengajarkan ibu dan keluarga atau suami mengenali tanda dan gejala bahaya yang mungkin terjadi, mengajarkan ibu, keluarga, dan suami cara untuk mencari pertolongan di saat terjadi hal yang berbahaya. Sehingga harapannya dengan dilakukan asuhan sayang ibu dan bayi dapat mengurangi AKI.

Namun pada kenyataannya, melihat data dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia pada tahun 2013 yaitu pada Angka Kematian Ibu (AKI) yang tinggi yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup, angka tersebut juga semakin jauh dari target MDGs 2015 sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup. Hal ini menunjukkan bahwa masih tingginya AKI di Indonesia. Target SDGs tahun 2030 untuk mengurangi AKI hingga dibawah 70 per 100.000 KH. Pada tahun 2016, AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 91,00 per 100.000 KH. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 89,6 per 100.000 KH. Menurut Laporan Kematian Ibu (LKI) Kabupaten/Kota seksi KGM, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur menunjukkan bahwa penyebab kematian ibu pada tahun 2016 adalah Pre-Eklamsi/Eklamsi sebesar 30,90% atau sebanyak 165 ibu. Sedangkan penyebab paling kecil adalah infeksi sebesar 4,87% atau sebanyak 26 ibu. Berdasarkan Profil Kesehatan Kab Malang (2017) Angka Kematian Ibu pada Tahun 2016 sebesar 75,29 per 100.000 KH sedangkan pada Tahun 2017 angka kematian ibu sebesar 115,72 per 100.000 KH.

Sehubungan dengan hal tersebut, peran dan tanggung jawab bidan diperlukan untuk memberikan asuhan pada ibu bersalin, guna mencegah terjadinya kematian ibu, dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif selama persalinan.

Berdasarkan data studi pendahuluan yang diperoleh dari PMB Suhartiningtyas, dari bulan Januari-September 2018 terdapat 287 ibu bersalin, yang melakukan persalinan normal sebanyak 271 (94,4%), masalah selama persalinan yang terjadi berjumlah 16 (5,6%) yaitu pre eklamsi berat, letak sungsang, anemia, HBSAg, KPD, kala II lama, dan juga HPP. Penyebab komplikasi paling tinggi di PMB Suhartiningtyas adalah HPP sebanyak 8 ibu (2,87%). Penanganan yang dilakukan bidan Suhartiningtyas pada kasus tersebut adalah melakukan rujukan sedini mungkin.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny. X di PMB Suhartiningtyas. Karena penulis ingin mempertahankan presentase (94,4%) persalinan yang fisiologis di PMB tersebut dan mencegah terjadinya penurunan presentase, serta mencegah masalah (Kala II lama dan HPP) dengan melaksanakan asuhan kebidanan yang komprehensif.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah pada asuhan ini diberikan pada ibu bersalin fisiologis sejak kala I fase laten hingga berakhirnya kala IV pada persalinan normal dan bayi baru lahir

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan dan melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin fisiologis dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan sesuai standar pelayanan kebidanan di PMB Suhartiningtyas.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada ibu bersalin fisiologis dan bayi baru lahir.
- b. Melakukan identifikasi diagnosa dan masalah pada ibu bersalin fisiologis dan bayi baru lahir.
- c. Mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial yang mungkin terjadi pada ibu bersalin fisiologis dan bayi baru lahir.
- d. Menentukan kebutuhan segera pada ibu bersalin fisiologis dan bayi baru lahir.
- e. Menyusun rencana asuhan kebidanan pada ibu bersalin fisiologis dan bayi baru lahir.
- f. Melaksanakan asuhan kebidanan yang telah direncanakan pada ibu bersalin fisiologis dan bayi baru lahir.
- g. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin fisiologis dan bayi baru lahir.
- h. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin dan bayi baru lahir.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu bersalin guna peningkatan mutu pelayanan kebidanan di PMB Suhatiningtyas.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan teori yang didapat di kelas secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dan bayi baru lahir.

b. Bagi Lahan Praktik

Untuk meningkatkan pelayanan kebidanan yang ada di tempat praktik.

c. Bagi Klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan persalinan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.